

Bekerja dengan GNUMERIC



Apakah Anda banyak bekerja dengan *spreadsheet* dan ingin pindah ke Linux? Kalau begitu, **Gnumeric** adalah salah satu pilihan yang layak dipertimbangkan. Kemiripannya dengan aplikasi spreadsheet populer seperti Microsoft Excel, menjadikan proses pemindahan menjadi lebih mudah. Artikel ini akan membahas secara umum penggunaan Gnumeric dan akan membahas beberapa fungsi dasar yang umum digunakan dalam spreadsheet.

Berkenalan dengan Gnumeric

Gnumeric adalah sebuah spreadsheet canggih yang memungkinkan Anda mengerjakan pekerjaan kantor, mulai pengolahan angka sederhana sampai kompleks, operasi tabel sederhana sampai kompleks, sampai bekerja dengan statistik. Dengan menggunakan Gnumeric, Anda akan mendapatkan:

- **Stabilitas.** Gnumeric telah diuji dan digunakan oleh berbagai macam pengguna, dengan berbagai macam pekerjaan. Gnumeric telah siap untuk digunakan dalam lingkungan kerja produktif.
- **Kompatibilitas.** Ini adalah isu penting yang sangat sering dibicarakan. Tidak setiap orang atau lembaga, menggunakan spreadsheet yang sama. Oleh karena itu pula, Gnumeric dirancang untuk mampu membuka file XML (gnumeric), Microsoft Excel (versi 5 sampai versi XP), Lotus 1-2-3, Applix, Psion, Sylk, GNU Oleo, HTML, Plan Perfect, Quattro Pro, Dif, dan CSV. Gnumeric juga mampu untuk menyimpan dalam format Microsoft Excel (versi 5), XML (gnumeric), LaTeX, Troff, PDF, EPS, DVI, HTML, dan format lainnya. Ekstensi file yang dihasilkan oleh Gnumeric adalah *.gnumeric* yang merupakan file XML.
- **Biaya perpindahan yang rendah.** Mempelajari hal yang baru adalah proses yang bisa memakan banyak biaya dan waktu. Oleh karena itu, Gnumeric dirancang untuk memiliki antarmuka dan kompatibilitas dengan spreadsheet populer lainnya.

- **Fitur yang memadai.** Setiap orang ingin bekerja dengan mudah dan cepat. Gnumeric juga akan memanjakan Anda dengan berbagai fitur, yang bahkan hanya Anda dapatkan di spreadsheet komersial.
- **Internasionalisasi.** Gnumeric telah diterjemahkan ke dalam 29 bahasa dan telah digunakan secara produktif.
- **Skalabilitas.** Siapapun Anda, bisa bekerja dengan Gnumeric. Bahkan bagi Anda yang memiliki komputer lama. Aplikasi ini dirancang untuk tetap mampu berjalan pada komputer lama, sementara tetap bisa menampung dan bekerja dengan data yang cukup besar.

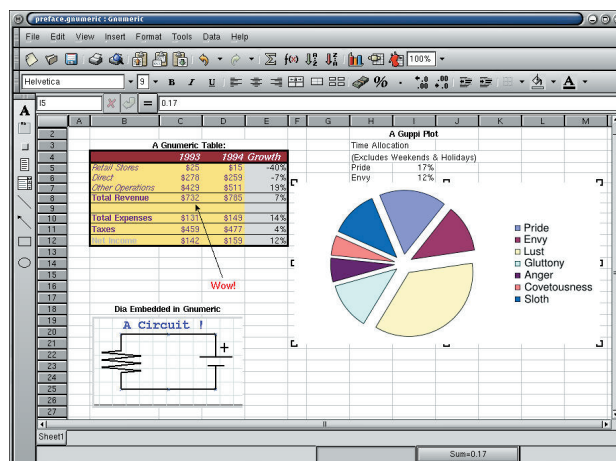
Dengan berbagai kemampuan yang bisa diandalkan, proses pemindahan dari spreadsheet komersial yang mahal diharapkan menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

Fitur Gnumeric

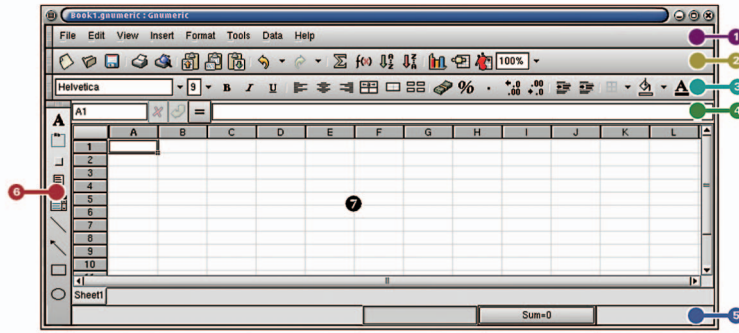
Beberapa fitur yang dimiliki oleh Gnumeric, antara lain:

- Mendukung 98% kompatibilitas fungsi dengan Microsoft Excel ditambah dengan banyak hal yang tidak dimiliki oleh spreadsheet keluaran Microsoft tersebut.

Kalau mau bekerja dengan angka dan data, pakailah Gnumeric! Bukankah namanya telah mencerminkan fungsinya?



« Gambar 1.
Gnumeric



Gambar 2.
Lingkungan kerja
Gnumeric

- Kemampuan untuk bekerja antar-sheet, pendefinisian nama untuk *range* dan fungsi, penggunaan *array*, sampai ke berbagai ekspresi matematis lainnya.
- Untuk lingkungan kerjanya, Gnumeric mendukung *Frozen panes*, metadata dokumen, berbagai *toolbar* yang umum digunakan, fasilitas *zoom*, operasi sel yang fleksibel, validasi isi, dan berbagai hal lainnya.
- Mendukung berbagai *object* yang bisa dimasukkan ke dalam sheet seperti garis, panah, elips, persegi, tombol, *checkboxbutton*, *scrollbar*, *list*, gambar, *minesweeper*, dan lainnya.
- Fasilitas pencetakan dokumen yang terus menerus dikembangkan. Kini Anda bisa mencetak isi sel, informasi *style* yang Anda gunakan, opsi pencetakan per sheet, *print preview*, *scaling*, dan berbagai fasilitas lainnya.
- Mendukung semua pemformatan yang dimiliki oleh Excel.
- Mendukung banyak *style* yang dapat digunakan dalam dokumen agar kelihatan lebih profesional.
- Termasuk dukungan untuk internasionalisasi dan format file yang telah dibahas sebelumnya.
- Fasilitas-fasilitas standar lainnya, seperti *AutoFill*, *AutoSave*, dan lain sebagainya.

Lingkungan kerja

Begitu Anda menjalankan Gnumeric, program ini akan memunculkan sebuah window untuk Anda. Berikut ini adalah penjelasan komponen-komponen antarmuka Gnumeric (lihat gambar 2.).

Pada bagian atas layar (1), Anda akan menemukan menubar yang berisi berbagai menu *pulldown*, yang telah dikelompokkan sesuai fungsinya. Di bawah menubar, Anda akan menjumpai *Toolbar* standar (2), yang berisi berbagai *shortcut* untuk fungsi yang sering digunakan.

Setelah itu, Anda akan menjumpai *Toolbar* format (3), di bawah *Toolbar* standar. Kemudian, pindah ke bawah *Toolbar* format, Anda akan

menjumpai tempat untuk memasukkan data, data *entry* (4). Walaupun Anda bisa memasukkan langsung isi sel langsung pada tempatnya, data entry ini akan sangat berguna pada saat kita bekerja dengan formula yang kompleks.

Selanjutnya, kita akan berpindah ke bagian kanan bawah layar, yang merupakan daerah informasi (5) sebagai pemberitahuan dari Gnumeric akan operasi yang dilakukan. Sekarang bagian sisi kiri layar yang akan kita perhatikan. Memanjang dari atas ke bawah sisi kiri layar Gnumeric, kita akan menjumpai *Toolbar* untuk object (6) dan yang terakhir, di tengah-tengah layar, Anda akan menjumpai daerah tempat Anda bekerja.

Memasukkan data

Cara termudah untuk memasukkan data ke dalam sel adalah dengan memindahkan *pointer* atau kursor ke sel yang diinginkan, kemudian langsung ketikkan data yang ingin Anda masukkan dan diakhiri dengan penekanan *ENTER*. Cara lainnya adalah dengan memanfaatkan data entry yang terletak di bawah toolbar.

Untuk memasukkan data berupa nomor urut, Anda bisa menggunakan fasilitas *AutoFill*. Sebagai contoh, jika Anda ingin memasukkan nomor urut dari 1 sampai 10 dengan interval 1 dari sel A2 sampai A11, maka ketikkan angka 1 di sel A2, dan angka 2 di sel A3. Kemudian, bloklah dari A2 sampai A3. Blok dapat dilakukan dengan penekanan kombinasi tombol *Shift* <panah> atau dengan operasi *drag* menggunakan mouse.

Dalam keadaan masih terblok pada sel A2 dan A3, arahkan *pointer* mouse Anda ke bagian kanan bawah daerah blok tersebut sampai *pointer* berubah menjadi tanda silang (+). Kemudian, drag-lah mouse Anda ke bawah sampai sel A11. Jika Anda pernah menggunakan *AutoFill* pada Excel, maka akan mendapatkan cara yang serupa.

Serupa pula dengan Excel, Anda bisa memperbaiki isi sel dengan cara menekan tombol *F2* di sel yang bersangkutan. Terapkan pengetahuan Excel Anda di sini!

Bekerja sebagai kalkulator

Sebagai sebuah spreadsheet, Gnumeric juga bisa berfungsi sebagai kalkulator. Cara yang termudah adalah dengan mengetikkan `=<ekspresi>` di sel yang diinginkan. Sebagai contoh:

<code>= 10 + 10</code>	akan menghasilkan 20
<code>= 10 - 10</code>	akan menghasilkan 0
<code>= 10 * 10</code>	akan menghasilkan 100
<code>= 10 / 10</code>	akan menghasilkan 1
<code>= A1 * 10</code>	akan mengalikan isi sel A1 dengan 10

Pengenalan fungsi

Untuk memudahkan pekerjaan dan merupakan salah satu prasyarat spreadsheet populer, Gnumeric juga dilengkapi fungsi-fungsi. Anda bisa mendapatkan referensi fungsi-fungsi di menu *Help|Gnumeric function reference*. Penulisan fungsi diawali dengan karakter sama dengan (=) dan diakhiri dengan pasangan kurung () untuk fungsi tanpa parameter. Berikut ini beberapa fungsi yang umum dipakai:

<code>=today()</code>	akan mengembalikan nilai berupa tanggal hari ini
<code>=now()</code>	akan mengembalikan waktu dalam bilangan pecahan. Bagian bilangan bulatnya menyatakan jumlah hari sejak 1 Januari 1900 dan bagian pecahannya melambangkan desimal waktu dalam satu hari (0 = awal hari, 0.5 = tengah hari dan sebagainya).
<code>=sum(RANGE)</code>	akan mengembalikan hasil penjumlahan dari RANGE. Sebagai contoh, <code>=sum(A1:A10)</code> akan menjumlahkan isi dari A1 sampai A10. RANGE juga dapat di-drag menggunakan mouse dan tidak perlu selalu diketik secara manual.
<code>=max(RANGE)</code>	akan mengembalikan nilai maksimal dalam RANGE.
<code>=min(RANGE)</code>	akan mengembalikan nilai minimal dalam RANGE.
<code>=average(RANGE)</code>	akan mengembalikan nilai rata-rata dalam RANGE.
<code>=fact(n)</code>	akan mengembalikan nilai faktorial n.
<code>=info(type)</code>	akan memberikan informasi untuk type yang diberikan. Type dapat berupa memavail (memori yang bisa digunakan), memused (memori yang telah digunakan), numfile (jumlah worksheet yang aktif), osversion (versi sistem operasi), recalc (mode rekalkulasi), release (versi Gnumeric), system (sistem), dan totmem (jumlah memori).

Dan masih banyak lagi. Anda bisa mengacu kepada referensi fungsi Gnumeric. Pada umumnya, fungsi-fungsi tersebut kompatibel dengan Excel.


Pengenalan format

Format adalah hal yang sangat penting, mengingat seringkali sebuah spreadsheet digunakan untuk membuat laporan ataupun menyajikan data dalam tampilan yang menarik dan

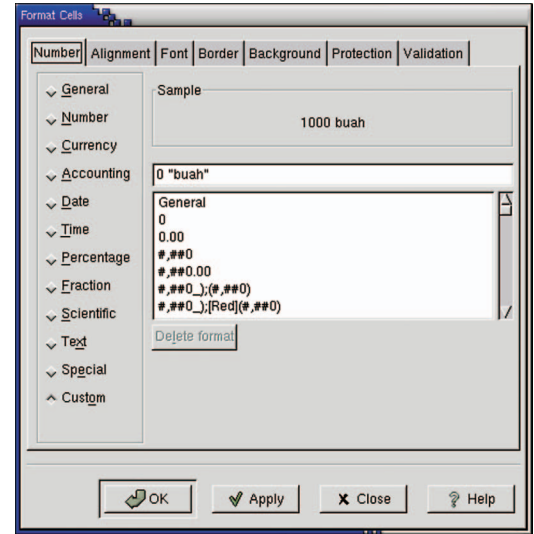
informatif. Bayangkan kasus ini! Anda ingin melaporkan jumlah buku yang terjual beserta totalnya.

Supaya lebih menarik, untuk menandakan jumlah buku, Anda menuliskan 1 buku, 2 buku, 3 buku, dan sebagainya. Hal ini, selain memperlama waktu kerja, juga akan menyebabkan kesulitan ketika ingin menghitung total buku yang terjual. Untuk itu, Anda cukup menuliskan jumlah tanpa embel-embel “buku” dan biarkan pemformatan yang akan melakukannya untuk Anda supaya tampilan menjadi lebih menarik dan informatif. Hal serupa juga berlaku pada mata uang, waktu, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah contoh pemformatan sederhana: Pergilah ke satu sel yang kosong dan ketikkan angka 10 dan kita akan menjadikannya tertulis sebagai “10 buah”. Kemudian klik kanan di sel tersebut dan pilih *Format Cells*. Sebuah window akan dibuka untuk Anda. Pada tab *Number*, pergilah ke bagian *Custom*, dan pada entry yang tersedia, ketikkan 0 “buah”. simbol 0 di sini melambangkan bilangan yang dimasukkan.

Demikianlah sedikit pengenalan kita dengan Gnumeric. Apa yang kita bahas di sini hanyalah sedikit gambaran awal. Jika selama ini Anda menggunakan Excel dan tertarik menggunakan Linux kemudian mendapatkan penggunaan Gnumeric hampir sama seperti Excel, Anda bisa mulai menggunakannya sedikit demi sedikit, menyarankan teman-teman serta relasi Anda, dan diharapkan akan berkembang terus menerus. 

Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)




 Gambar 3. Format sel

Table Lookup

Bagi Anda yang telah terbiasa dalam menggunakan *Table Lookup* di spreadsheet-spreadsheet populer, Gnumeric juga telah menyediakannya untuk Anda. Dalam tulisan ini, kita akan memberikan sedikit gambaran mengenai penggunaan *Table Lookup*. Cara ini serupa dengan penggunaan pada Excel.

- Anda perlu membuat tabel referensi (bisa berupa horizontal ataupun vertikal). Buatlah tabel tersebut di mana saja, setelah tabel tersebut selesai, berikanlah nama dengan mengetikkan nama tabel tersebut di bagian yang sebaris dengan data entry di bawah *toolbar* yang biasanya berisikan informasi sel (A1, A2, B10, C4, dan sebagainya).
- Gunakan fungsi *hlookup()* ataupun fungsi *vlookup()* tergantung pada jenis tabel referensi Anda.